

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
 NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL  
 BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 1 BAGAIMANA TUBUH  
 MENGOLAH MAKANAN DI KELAS V SD NEGERI 095551 SIANTAR**

**SENA LAMTIUR LAWOLO<sup>1</sup>, THERESIA MONIKA SIAHAAN<sup>2</sup>, ASISTER  
 FERNANDO SIAGIAN<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
 email: [senalawolo10@gmail.com](mailto:senalawolo10@gmail.com)<sup>1</sup>, [teresiahanaan72@gmail.com](mailto:teresiahanaan72@gmail.com)<sup>2</sup>, [asistersiagian@uhn.ac.id](mailto:asistersiagian@uhn.ac.id)<sup>3</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>            Diterima: 30-10-2023            Disetujui: 31-10-2023</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b>            Model Pembelajaran, <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>, Hasil Belajar.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SD Negeri 095551 Siantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif Quasi Experimental Design. Hasil analisis uji instrument diperoleh bahwa instrumen valid dan reliabel, selain itu dari hasil perhitungan analisis data diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen. Hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SD Negeri 095551 Siantar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yakni <i>th itung</i> sebesar 6,7407 lebih besar dari pada <i>t tabel</i> yakni 1,699. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti guru, siswa serta para peneliti selanjutnya.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b>            Received : 30-10-2023            Accepted : 31-10-2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>  <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>, <i>Learning Outcomes</i>.</p>	<p>The purpose of this study was to determine whether the cooperative learning model <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> had an effect on student learning outcomes in sub-theme 1 how the body processes food in class V SD Negeri 095551 Siantar. The method used in this study is a quantitative research method Quasi Experimental Design. The results of the instrument test analysis showed that the instrument was valid and reliable, in addition to the results of the calculation of the data analysis, it was obtained that the sample was normally distributed and homogeneous. The hypothesis of this research is that there is an effect of the <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> cooperative learning model on student learning outcomes in sub-theme 1 how the</p>

body processes food in class V SD Negeri 095551 Siantar. Based on the results of calculations using the t-test, it can be concluded that the hypothesis is accepted, namely  $t_{count}$  is 6,7407 which is greater than  $t_{table}$ , which is 1,699. The results of this study can be useful for related parties such as teachers, students and further researchers.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. melalui pendidikan akan di bentuk manusia yang berakal dan berhati nurani yang sangat di perlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global (Fajriyati et al., 2019). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang (Sariet al., 2019). Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan (Sakban & Wahyudin, 2019). Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman (Restikawati et al., 2020). Masalah peningkatan mutu Pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan caracara lama dalam penyampaian materinya (Simamora & Donda, 2019). Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang saling terkait. Sistem pendidikan tak mungkin berjalan baik tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum. Dalam kurikulum itulah tersimpul segala sesuatu yang harus dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan (Kistian, 2018). Kurikulum bersifat dinamis dan selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat dijadikan sebagai alternatif variasi model pembelajaran. yang mana siswa akan lebih muda memahami dan menguasai materi pada mata Pelajaran IPA. Siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar siswa akan meningkat, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.. model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Pembelajaran tipe kooperatif *numbered heads together* (NHT) merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi-bagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Hal ini dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Huda (2011:138) *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. *Numbered Heads Together* (NHT) disebut juga dengan penomoran, berpikir bersama, kepala penomoran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 095551 Siantar bahwa masih terdapat hasil belajar yang tergolong masih rendah. Nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa setiap mata pelajaran yang didapatkan masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah berdasarkan panduan kurikulum Hal ini disebabkan penggunaan dalam model pembelajaran yang tidak sesuai yang diterapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi dan menyelesaikan soal yang diberikan mengenai materi yang disampaikan. Selain masalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, juga ditemukan masalah lain seperti siswa yang tidak aktif pada proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa cenderung menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru dan hanya berpatokan pada buku. Sehubungan dengan masalah yang diketahui maka diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang

berlandaskan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pre-eksperimental bentuk *one group pretest-posttest design*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan uji coba terhadap instrument tes yang akan digunakan sebagai instrument pre-test dan post-test. Dalam penelitian ini instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan cara menguji cobakan instrumen terlebih dahulu kepada subjek uji coba yang mempunyai karakteristik sama dengan subyek penelitian. Uji coba instrumen diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Instrumen yang diujikan berupa soal yang terdiri dari 35 butir soal tentang materi bagaimana tubuh mengolah makanan.

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument, butir soal dikatakan valid jika nilai rhitung  $\geq$  rtabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Untuk data pada penelitian ini rtabel adalah 0,3610 Hasil analisis validitas butir soal menggunakan program SPSS 26

### Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen nilai Cronbach's Alpha harus lebih besar dari 0,8. Hasil analisis reliabilitas soal menggunakan program SPSS 26.

### Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal- soal tes dari segi kesukaran nya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dari 35 soal yang telah diuji menggunakan program SPSS 26,

### Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 095551 Siantar, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data hasil belajar siswa kelas V. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Pre-Test

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93-100	-	0 %
2	84-92	-	0 %
3	70-83	4	28 %
4	<70	28	72 %
Jumlah		32	
Tuntas ( $\geq 70$ )		4	28%
Tidak Tuntas (<70)		28	72%
Tertinggi		83	
Terendah		30	
Rata-rata		56,2	

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Post-Test

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
----	----------	-----------	----------------

1	93-100	-	0 %
2	84-92	-	0 %
3	70-83	6	26 %
4	<70	26	74 %
Jumlah		30	
Tuntas ( $\geq 70$ )		6	26 %
Tidak Tuntas (<70)		26	74 %
Tertinggi		73	
Terendah		26	
Rata-rata		58,6	

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 58,6. Siswa yang memperoleh nilai tuntas sebesar 26% (20 siswa) dan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebesar 74% (12 siswa). Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa adapeningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 095551 Siantar setelah diberikan sebuah perlakuan terhadap pembelajaran dan memberikan soal *posttest*. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* dengan rata-rata *posttest* 58,6 sedangkan nilai rata-rata *pretest* 56,2.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.20	76.60
	Std. Deviation	6.478	5.763
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.137
	Positive	.118	.137
	Nega	Negative	-158
Kolmogorov-Smirnov		.158	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.155

Data di atas menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai  $0.053 > 0.05$  dan data *posttest* memiliki nilai  $0.155 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji parsial atau uji t, dengan tahapan sebagai berikut: Tabel 4 Gabungan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

**Tabel 4 Gabungan Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa**

No	Nama	Pretest	Posttest	$d = x_2 - x_1$	$d^2$
1	Anggun Khazzanah	53	60	7	49
2	Aqilah Azzarah	66	53	13	169
3	Arasty Akbar	80	66	20	400
4	Arjuna Akbar	56	53	3	9
5	Arvi	46	53	7	49
6	Cleo Patra Sembiring	56	46	10	100
7	Deandra Kacisa Damanik	33	26	7	49
8	Dimas Anshari	60	70	10	100
9	Edmund Michael R Saragih	46	60	14	196
10	Eftaria Sinaga	53	56	3	9
11	Federik Putra H. Panggabean	53	43	10	100
12	Frans Putra Silalahi	63	63	0	0
13	Giovany Natania Manik	53	70	17	289
14	Hasanuddin Rafa	63	40	23	529
15	Irpan Presetia Ginting	60	56	10	100
16	Jacklyn Quella Tampu Bolon	70	53	17	289
17	Keysha Putri Simamora	70	63	10	100
18	Laura Livigne Sianturi	66	60	6	36
19	Muhammad Raffiandra	63	73	10	100
20	Muhammad Syahri Ramadana	40	73	33	1089
21	Naila Najjah Salsabila	50	46	4	16
22	Naufal Aldary	43	46	3	9
23	Nia Dhia Syifa	46	33	13	169
24	Nur Azrina Silalahi	60	36	30	900
25	Rafadly A.P. Surbakti	53	53	0	0
26	Raja Jonathan Situmorang	30	46	16	256
27	Rizky Silalahi	56	40	16	256
28	Rotua Ruth A. Situmorang	56	70	14	196
29	Sailendra Putra Pretyo	53	66	13	169
30	Shaykyla Aurellia	53	70	17	289
31	Sulthon Langit Negara	83	63	20	400
32	Zahra Almira	50	46	4	16
	Jumlah	1685	1759	$\sum d = 382$	$d^2 = 6310$

Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{382}{30}$$

$$Md = 12,73$$

Mencari harga

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 6310 - \frac{(382)^2}{30}$$

$$\sum x^2 d = 6310 - \frac{145,924}{30}$$

$$\sum x^2d = 6310 - 145,924$$

$$\sum x^2d = 139,614$$

Menentukan harga  $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2d}}$$

$$N(N-1)$$

$$12,73$$

$$t = \frac{139,614}{\sqrt{30(30-1)}}$$

$$\sqrt{30(30-1)}$$

$$12,73$$

$$t = \frac{12,73}{\sqrt{139,614}}$$

$$899$$

$$t = \frac{12,73}{\sqrt{1,1653}}$$

$$12,73$$

$$t = 1,8885$$

$$t = 6,7407$$

#### Membuat Kesimpulan

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1 = 32-1 = 31$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,694$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,512 > 1,694$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 095551 Siantar.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 095551 Siantar. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 56,2 dengan kategori kurang yaitu 74 %, cukup 26 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 58,6 jadi setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Selain itu persentase kategori hasil belajar materi bagian-bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V siswa juga meningkat yaitu kategori kurang 74 %, cukup, baik 26%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 9,016. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $30 - 1 = 29$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh = 1,699. Oleh karena

itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan model *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran bagaimana tubuh mengolah makanan di SD Negeri 095551 Siantar. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh model *Numbered Heads Together* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 11, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 5 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bagian-bagian tumbuhan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 095551 Siantar.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 095551 Jl. sebagai berikut: Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan model *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 095551 Siantar dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yakni kategori kurang yaitu 74 %, cukup 26 %. Selanjutnya dapat disimpulkan secara umum bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 095551 Siantar, dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu kategori kurang 17 %, cukup 73 %, baik 10 %. Kemudian hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi berpengaruh terhadap hasil belajar setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,016$  dan  $t_{tabel} = 1.699$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = atau  $9,016 > 1,699$ .

## REFERENSI

- Anisah, S., & Yunisrul, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2007-2014.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara. Hal 187.
- Aris Shoimin, (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asri, M. (2017). Dinamika kurikulum di Indonesia. Modeling: *Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192-202.
- Hasan, S., Rakhman, M., & Ardiana, H. (2011). Model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan sistem refrigerasi. *Invotec*, 7 (2).
- Hayati, S. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif. Magelang: Graha Cendekia.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- 
- Husni, R., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 182-192.
- Hutagaol, E. ., Panjaitan, M. ., & Sitio, H. . (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1283–1292. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8371>
- IPS Tema 8 Subtema I Siswa Kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 102-108.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Kurniasih, dkk. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.